Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Inovasi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Ranuyoso Lumajang

Umi Azizah[1], Ahmad Fauzi[2], Ghufron[3]
[1,2,3] MPI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Email: umiazizah130699@gmail.com[1], fauzi_nov4@yahoo.co.id [2] ghufronmaksum123@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan guna mengingat begitu pentingnya kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru, mengelola organisasi atau lembaga yang dipimpinnya. Dengan menciptakan suasana kerja yang profesiaonal dibutuhkan inovasi berupa perubahan ide atau gagasan pemikiran untuk mencapai target masa depan madrasah, serta menjadi lembaga dipimpinnya yang berkualitas. Kepala madrasah dalam mengelola kepemimpinannya diantaranya memberikan pengarahan dan dorongan terhadap bawahannnya agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Nurul Huda dan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru setelah melakukan inovasi di MTs Nurul Huda Ranuyoso Lumajang. Metode yang digunakan yaitu kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memaknai atau menafsirkaan tindakan atau perilaku orang atau subtansi tenaga pendidik di madrasah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru kepala madrasah membuat program supervisi terhadap pembinaan guru, rapat kerja tahunan dan melaksanakan ceklist kelengkapan data guru. Kepala madrasah juga mengajak tenaga stuktural dalam proses peningkatan kinerja guru guna dalam mencapai target masa depan madrasah tersebut.
Kata Kunci: *Inovasi, Kepala Madrasah, Peningkatan Kinerja Guru*

Abstract

This research was conducted to remember the importance of the principal in improving teacher performance, managing the organization or institution he leads. By creating a professional working atmosphere, innovation is needed in the form of changing ideas or thoughts to achieve the future targets of the madrasa, as well as becoming a quality institution they lead. The principal in managing his leadership includes providing direction and encouragement to his subordinates to carry out their duties and responsibilities. The purpose of this study is to determine the innovation of the head of madrasah in improving teacher performance at MTs Nurul Huda and to find out how the performance of teachers after making innovations at MTs Nurul Huda Ranuyoso Lumajang. The method used is qualitative, qualitative research is research that interprets or interprets the actions or behavior of people or the substance of educators in madrasas with observation, interviews, and documentation techniques. From the results of this study, the madrasa principal's innovation in improving the performance of madrasah teachers made a supervision program for teacher development, annual work meetings and carried out a checklist for the completeness of teacher data. The madrasa head also invites structural personnel in the process of improving teacher performance in order to achieve the madrasa's future targets.
Keywords: *Innovation, head Master, Teacher Perfomance Improvement*

PENDAHULUAN

Guru professional dalam tugasnya memiliki kompetensi yang baik dalam menunjang proses terwujudnya hasil kerja yang dapat membantu kelancaran tingkat baik buruknya pendidikan. Hal ini dalam menentukan guru dapat bekerja sesuai konsep dan target yang di *planing* kan, maka dalam pengembangan sekaligus pengawasan perlu dilakukan dengan sebaik mungkin dan berkelanjutan.

Masalah yang kini dihadapi oleh lembaga, yaitu masih memprioritaskan pengretrutan tenaga pendidik. Dengan tolak ukur tertentu dalam mencangkup tenaga pendidik dan kependidikan. Padahal inovasi yang dilakukan kepala madrasah sangat memengaruhi kinerja guru, kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai

faktor antara lain faktor yang bersifat dari diri sendiri berupa masih rendahnya terkait motivasi kerja, pengetahuan dan wawasan. Dapat pula berasal dari rekan kerja, pimpinan dan begitu juga dengan faktor lingkungan madrasah (Muspawi, 2021). Jika kepala madrasah dalam mengelola pendidikan mampu meningkatkan hasil kerja guru maka akan semakin meningkat pula hasil kerja guru dalam mendidik melaksanakan tugasnya.

Kepala madrasah yang baik bisa meneladani sifat dan kepribadian kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yang telah dicontohkan sahabat-sahabat Nabi, yang selalu berbaur terhadap siapapun. Setiap pemimpin akan selalu menggunakan (power) untuk mengkoordinir SDM(Herawati, 2021). Yang mana pola kepemimpin terdapat proses inetraksi antara Nabi Muhammad SAW dengan umatnya. Dalam firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 125, yaitu:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

''serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk''.

Ayat diatas menjelaskan tentang pemimpin bahwasanya seorang pemimpin harus selalu mengedepankan suasana diologis dengan saling bertukar pikiran dengan orang-orang yang dipimpinnnya melaui cara yang baik. Suasana dilaogis akan mudah tumbuh dengan adanya sebuah kepemimpinan demokratis dengan cara menghubungkan kepentingan dan tujuan dengan cara melakukan kerja sama untuk mencapai sebuah tujuan, menerima segala kritik dan saran dari orang lain. Sikap itulah yang selalu dilakukan Nabi Muhammd SAW.

Seorang pemimpin madrasah atau kepala madrasah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi supaya dapat membuat pengaruh dalam membimbing dan mengarahkan dalam suatu proses menjalankan amanah seorang guru terhadap tugasnya. Seorang kepala madrasah harus mampu memberikan suatu lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi guru. Sehingga seorang guru dapat melaksanakan tugas dengan penuh semangat dalam rangka mencapai sebuah tujuan serta peningkatan mutu madrasah. Berdasarkan hasil pemaparan diatas bahwa sanya yang bisa menimbulkan dampak suasana kerja yaitu dari kepala madrasah.

Dalam rangka terciptanya sebuah keefektifan dalam mengelola sebuah lembaga atau instansi madrasah maka ada point penting yang harus dimiliki kepala madrasah yaitu politis serta kompeten kemampuan pengerjaan intruksional , interpersonal beserta kemampuan teknik kompeten seorang kepala madrasah harus bisa memiliki peran inisiator inspirartor pastipisator dan motivator kepada guru. Sedangkan peran dari kepala madrasah ialah dengan mencipatkan sinergisitas dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Pada lembaga madrasah, seorang kepala madrasah adalah sebuah motor penggerak daan penentu arah dan kebijakan kepala madrasah memiliki tugas serta wewenang memimpin serta membina guru dalam hal menganalisis penyebab seorang guru tidak memiliki kinerja yang kurang bagus. Dalam upaya tesebut maka kepala madrasah memiliki tugas sebagai pemimpin yang mana harus membentuk dan menguapayakan kinerja guru lebih baik dan optimal, sehingga kemampuan yang dimiliki oleh guru bisa dioptimalkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan menurut disiplin keilmuan mengingat akan sangat pentingnya inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru, maka akan sangat dibutuhkan kepala madrasah dalam mengelola dan mengatur bawahannya agar terlaksana kinerja guru yang baik dan teratur. Dengan susksesnya inovasi kepala madrasah, maka visi misi dan tujuan pendidikan di madrasah dapat terencana dan tercapai. Sehingga dapat kita lihat, dengan permasalahan tersebut akan sangat mempengaruhi kinerja guru dan tujuan pendidikan di madrasah.

METODE

Metode penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memaknai atau menafsirkaan tindakan atau perilaku orang atau subtansi tenaga pendidik di madrasah dengan teknik obsevasi, wawancara, dan dokumentasi dimana prosedurnya berupa sebuah deskriptif dari beberapa informan yang telah diamati dan pengambilan datanya berupa observasi, wawancara dan

dokumentasi.(Dr. P. Sugiyono, 2015)

Adapun dalam memperoleh datanya melalui observasi dan dokumentasi, peneliti menjadi instrumen dalam penelitian ini, wawancara yang menyeluruh sesuai keadaan yang ada di madrasah, peneliti memberikan kebebasan dan mendorong subyek untuk berbicara secara luas dan mendalam, tentunya peneliti berharap mendapat sebuah data primer dan sekunder. Kegiatan observasi dalam program inovasi kepala madrasah berupa supervisi dan ceklist data kelengkapan guru dimana ini bersangkutan dengan inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru. Yang terakhir prosedur yang ditempuh untuk dokumentasi dalam proses ini cara atau teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dokumentasi tentang stuktural organisasi di MTs Nurul Huda, program kepala madrasah, rapat penyusunan kurikulum, Rapar kerja dalam pembinaan oleh rapat kerja madrasah, komunikasi dan informasi antara kepala madrasah dengan guru. Dalam melakukan dokumentasi hal ini perlu dilihat seperti majalah atau catatan pendukung program kegiatan inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru.

Analisis data menurut kualitatif adalah penelitian yang memaknai atau menafsirkaan tindakan atau perilaku orang atau subtansi tenaga pendidik di madrasah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dari lapangan dan bahan lainnya sehingga dapat mempermudah dan mudah dipahami hasil temuan yang diperoleh dari lapangan . Dalam proses analisis data peneliti menggunakan Reduksi data (*data reduction*), Paparan data (*data display*) dan Penarikan Kesimpulan dan Vertifikasi (*conclision drawing/verifying*)(Kurniadi Dardius, 2011). Menurut *Lexy J Moelong* analisis data adalah bentuk yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari lapangan menyatukan data hasil temuan mensistesiskannya, menemukan gagasan baru, menemukan hal yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan dan menggali apa yang diperoleh dari lapangan kepada orang lain.(Ismail, 2015)

Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam pengecekan keabsahan dan untuk membandingkan terhadap peneitian yang dahulu. Dalam teknik triangulasi yang banyak ditemui digunakan adalah pengecekan dari beberapa sumber lainnya, penelitian menggunakan penelitian triangulasi sumber dan mengecek hasil dari kenyataan dari lapangan. Informasi yang diperoleh memerlukan banyak waktu dan alat yang berada di penelitian kualitatif.(Prof. D. Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru

Inovasi adalah ide atau gagasan baru yang dapat memecahkan suatu masalah yang dapat merubah suatu masalah yang dihadapi dengan memunculkan wawasan yang baru. Suatu yang baru itu dapat berupa *invens*i yang berbentuk dalam pemecahan masalah atau *discoveri* bermakna pengamatan atau penemuan sesuatu yang masih belum ditemukan titik kebenarannya. Untuk digunakan dalam tujuan yang diharapakan mencangkup yang berkaitan dengan bagian pendidikan. Seiring berjalannya proses inovasi maka dibutuhkan fungsi-fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*), Pengawasan (*Controling)*(2020)

Kepala madrasah yaitu guru yang memimpin madrasah baik itu yang berkaitan terhadap keberhasilan madrasah menjadi penunjang kedepannya, baik buruknya lembaga tergantung dari pola kepemimpinannya, maka dari itu kepala madrasah harus menciptakan guru dalam peningkatan kinerja guru sebagai dalam menentukan keberhasilan madrasah. Hal ini sesuai dengan Nash Al-Qur'anAn-Nisa Ayat 58:

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

''sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat''

Pemeran tertinggi sebuah jabatan adalah kepala madrasah. Sebuah kinerja dan aspek kepemimpinan menjadi faktor utama dalam mencapai sebuah nilai kemajuan dari madrasah. Oleh karenanya sebuah pendidikan yang modern dan jabatan yang paling strategis dalam mencapai visi misi dan tujuan berada pada

pola kepemimpinan kepala madrasah.

Dengan mengingat pentingnya seorang pemimpin dalam sebuah mdrasah. Mengakibatkan perubahan suatu masyarakat yang melanda diantaranya krisis multidimensi yang ada di indonesia memengaruhi akan kinerja seorang pemimpin atau kepala madrasah yang ideal yang benar bertanggung jawab atas segala tugas dan kewajibannya. Kepemimpinan merupakan sebuah faktor utama dalam mendukung sebuah keberhasilan dan kemenangan dalam suatu organisasi. Kemenangan besar akan tercipta dengan adanya Kerjasama sebuah kelompok oranng sedangkan kemenangan kecil dapat kita peroleh dengan sendirinya, namun kemenangan dalam sebuah kelompok menjadi syarat mencapai tujuan organisasi (Ghufron, 2020). Berikut beberapa tugas kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer, superviser, administrator, educator, innovator serta menjadi seorang motivator dalam lembaga.

Disamping juga kepemimpinan kepala madrasah juga dibutuh kinerja guru. Kinerja merupakan sebuah pencapaian jadi pengertian kinerja guru bisa kita simpulkan ialah hasil pencapaian kinerja suatu guru dalam lembaga atau organisasi madrasah berdasarkan wewenang dan tanggung jawab demi mencapai visi misi serta tujuan dari madrasah, di madrasah tugas utama guru ialah memberikan pembelajaran kepada siswa. Selain itu tugas utama seorang guru tidak lepas dari kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling yang mana guru harus lebih melakukan pendekatan terhadap para siswa serta dapat menarik simpatinya supaya bisa menumbuhkan semangat dan tujuan siswa berada pada naungan lembaga. Dalam proses inovasi kepala madrasah sasaran utama melibatkan komite madrasah, tenaga struktural pengawas bina yang mana pengawas bina adalah pengawas yang sudah ditugaskan dilembaga MTs Nurul Huda untuk saling bekerjasama mengkodinir demi kelancaran madrasah.

Kinerja merupakan sebuah kemampuan kerja guru atau hasil kerja guru yang menghasilkan suatu prestasi kerja dalam memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan dengan kata lain mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini akan muncul dalam kondisi aktivitas keseharian kinerja seseorang akan mempengaruhi situasi dan kondisi sehari - hari. Kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan capaian dari sebuah lembaga. Kompetensi guru merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru demi melaksankan tugas tenaga pendidik.(Muspawi, 2021)

Inovasi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs. Nurul Huda Ranuyoso Lumajang

Untuk meningkatkan madrasah menjadi *apperance* yang baik dan mewujudkan lulusan yang baik salah satunya dibutuhkan Inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru. Akan sangat penting kepemimpinan kepala madrasah melakukan pemberdayaan tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan kepala madrasah merupakan pekerjaan yang berat menentukan kemampuan extra.

Maka teori diatas diperkuat dengan pernyataan Kepala Madrasah di MTs Nurul Huda Ranuyoso Lumajang menyatakan dengan adanya pemimpin dalam setiap lembaga atau organisasi, inovasi pemimpin selalu menjadi subtansi madrasah (Muhammad Ma'ruf, Wawancara, (Lumajang, 14 Juli 2022)) . Perkembangan organisasi tergantung pada kemampuan dalam pimpinan dalam mengembangkan lembaga, maka inovasi kepala madrasah sangatlah dibutuhkan dalam peningkatan kinerja guru. Maka dapat disimpulkan inovasi kepala madrasah tidak dapat dipisahkan dan sudah menjadi titik pusat madrasah. Maka dari itu tujuan madrasah akan berjalan dengan efektif dan efisien maka dari itu kepala madrasah harus melaksanan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan madrasah.

Dalam proses inovasi tersebut Kepala Madrasah di MTs Nurul Huda melakukan inovasi, sebelum melaksanakan program yang sudah direncakan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah menyiapakan tenaga pengajar, peralatan dan perangkat yang mencangkup dalam peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah dalam proses inovasi melaksanakan secara berangsur-angsur yang pertama mengadakan supervisi, Supervisi mencangkup pendidikan adalah pembinaan guru. Sebagaimana amanat undang-undang dituntut untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang professional, akan tetapi permasalahannya masih banyak guru yang belum mampu menjadi tenaga pendidik yang professional, salah satu contohnya masih terdapat banyak guru yang belum bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional, salah satu contohanya masih terdapat banyak guru yang belum bisa mengadministrasikan secara teratur dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menyelenggarakan proses tugas sebagai guru. Menurut Ali Imron bahwa supervisi bantuan guru baik itu bantuan yang terwujud layanan professional bisa ditarik kesimpulan bahwasannya supevisi yaitu perangkat

pembelajaran guru sesuai dengan ketentuan atau kebijakan kurikulum.(Suryani, 2015)

Sekolah juga memiliki peranan terpenting dalam mencerdaskan anak didiknya, sebelum beralih kepada pelayanan anak didik yang perlu dikembangkan terlebih dahulu yaitu kinerja guru(Iskandar, 2013). Selama satu tahun di MTs Nurul Huda mengadakan rapat kerja yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran evaluasi hasil kerja selama satu tahun. Rapat kerja adalah suatu kegiatan organisasi untuk lebih lancar kedepannnya. Keberhasilan yang sudah dicapai atau yang belum tercapai. Kepala madrasah dalam proses inovasi melibatkan tenaga struktural seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, Wali kelas dan tenaga stuktural lainnya agar dari hasil kerja yang sudah dlaksanakan kepala madrasah mengetahui kesulitan dan kendala dari program baik itu dalam rapat kerja pembinaan langsung oleh pembina supevisi pendidikan. Pelaksanaan yang terakhir dalam peningkatan kinerja guru sebelum awal tahun ajaran baru kepala madrasah dan wakil kepala madrasah melakukan ceklist kelengkapan guru baik guru dalam bidang stuktural maupun guru mata pelajaran dalam kegiatan untuk menunjang kinerja guru yang professional sesuai tugas masing-masing guru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulakan di MTs Nurul Huda kepala madrasah dalam menunjang peningkatan hasil kerja guru yang pertama melakukan supervisi yang didampingi oleh kepala madrasah, melakukan rapat atau yang disebut Rapat Kerja dan melakukan ceklist kelengkapan data guru dilakukan satu semester enam bulan kelengkapan ceklist. Kepala madrasah akan selalu mengawasi dan mengontrol terhadap pelaksanaan yang dilaksanakan guru. Jika terdapat masalah kepala madrasah akan melakukan panggilan terhadap guru dalam bentuk pembinaan yang menghambat atau masalah yang nantinya kepala madrasah akan memberikan solusi dan masukan dari masalah tersebut.

Kinerja Guru setelah melakukan Inovasi oleh Kepala Madrasah di MTs. Nurul Huda Ranuyoso Lumajang

Berdasarkan hasil dari inovasi kepala madrasah yang sudah dilaksanakan program kerja tercapai sesuai taget madrasah dan cukup baik sekali yang dirasakan terutama oleh guru sehingga apa yang menjadi amanah dan tanggungan tugas guru berjalan lancar sebagaimana mestinya. Dari program kegiatan yang sudah terlaksana, mengungkapkan guru telah memahami dengan baik program kerja yang dilakukan madrasah.

Selanjutnya data yang menyangkut aspek terkait kendala yang dihadapi dalam membuat penyusunan program kerja tahunan dilakukan dengan membuat program kerja bersama-sama. Hasil penelitian dilapangan dapat diketahui bahwa inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru sangat bepengaruh besar. Hal ini kepala madrasah harus memecahkan masalah atau membuat ide baru agar visi misi dan tujuan madrasah tercapai dengan baik.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan Peneliti menyimpulkan bahwa di MTs Nurul Huda Ranuyoso Lumajang kepala madrasah dalam menunjang peningkatan kinerja guru yang pertama melakukan supervisi yang didampingi oleh kepala madrasah, melakukan rapat atau yang disebut Rapat Kerja dan melakukan ceklist kelengkapan data guru dilakukan satu semester enam bulan kelengkapan ceklist.

Kepala madrasah akan selalu mengawasi dan mengontrol terhadap pelaksanaan yang dilaksanakan guru. Jika terdapat masalah kepala madrasah akan melakukan panggilan terhadap guru dalam bentuk pembinaan yang menghambat atau masalah yang nantinya kepala madrasah akan memberikan solusi dan masukan dari masalah tersebut.

Berdasarkan hasil dari inovasi kepala madrasah yang sudah dilaksanakan program kerja tercapai sesuai taget madrasah dan cukup baik sekali yang dirasakan terutama oleh guru sehingga apa yang menjadi amanah dan tanggungan tugas guru berjalan lancar sebagaimana mestinya. Dari program kegiatan yang sudah terlaksana, mengungkapkan guru telah memahami dengan baik program kerja yang dilakukan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Ghufron. (2020). Teori-Teori Kepemimpinan. *FENOMENA*, *19*, 74.

Herawati, W. M. (2021). Kepemimpinan Berbasis Qura'ni. *Attractive: Innovative Edacation Journal*, *3*.

Herwati. (2020). Kepemimpinan KH. Muhammad Hasan Mutawakkil AlallahTerhadap Pengembangan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *At-Tourust: Journal Of Islamic Studies*, *07*, 191.

Iskandar, U. (2013). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, *10*(1). https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061

Ismail, Dr. N. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN UNTUK STUDI ISLAM*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Kurniadi Dardius, B. (2011). *Praktek Penelitian Kualitatif*. Reserch Centre For Politic and Governement (PalGov).

Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(1), 101. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265

Sugiyono, Dr. P. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta, CV.

Sugiyono, Prof. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta, CV.

Suryani, C. (2015). Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, *16*, 23.